

## Prof Malik Fadjar Wafat, Gus Mus: Indonesia Kehilangan Putra Terbaiknya

Selasa, 08-09-2020

**MUHAMMADIYAH.ID, YOGYAKARTA**—Duka mendalam bukan hanya dirasakan oleh sahabat, kolega, maupun kadernya dari kalangan tokoh Muhammadiyah saja. Tapi dari semua kalangan turut merasakan duka dan kehilangan atas berpulangnya Prof. A Malik Fadjar.

Seperti yang disampaikan oleh KH. Ahmad Mustofa Bisri. Dikutip dari halaman facebook dan instagram miliknya, Gus Mus, sapaan akrabnya turut memanjatkan do'a atas berpulangnya mantan Menteri Agama tahun 1998-1999 tersebut.

Gus Mus juga menyebut, atas berpulangnya Prof. A. Malik Fadjar, Indonesia kehilangan putra terbaiknya. Secara khusus, Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatul Tholibin Rembang ini meminta kepada Allah supaya Almaruh Prof. Malik Fadjar ditempatkan di tempat yang mulia di sisi-Nya.

"Innā liLlāhi wainnā ilaiHi rāji'uun...Telah pulang ke rahmatuLlāh saudaraku yang baik, tokoh yang tulus ikhlas berbuat baik untuk sesama, Prof H. A. Malik Fadjar. Indonesia kehilangan salah satu putera terbaiknya. Semoga Allah menerimanya dengan penuh kasih sayang dan menempatkannya di tempat yang mulia di sisiNya. Allahummaghfir lahu warhamhu wa'āfihi wa'fu 'anhu. Al-Fātihah." Tulisnya pada Selasa (8/9).

Mantan Rais Aam Nahdlatul Ulama ini juga berharap kepada keluarga yang ditinggalkan supaya tabah dan sabar dalam melepas kepergian almarhum.

"Semoga keluarga yang ditinggalkan dianugerahi tambahan ketabahan dan kesabaran. 'AzhzhamaLlāhu ajrahum wa ahsana 'azā-ahum." Imbuhnya

Jenazah almarhum rencana akan dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Kalibata, Jakarta Selatan, pada siang ini.